



PENGARUH RELOKASI DAN LAMA USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR ANGSO DUO KOTA JAMBI

M.Firmansyah^a, Habriyanto^b, Ahmad Syukron Prasaja^c Arsa^d Hansen Rusliani^e Ambok Pangiuk^f Agustina Mutia^g

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Jurusan Ekonomi Syariah, firmanchaap675@gmail.com UIN STS Jambi

^{bcddefg} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Jurusan Ekonomi Syariah, febi@uinjambi.ac.id UIN STS Jambi

ABSTRAK

This study aims to determine and analyze the effect of relocation and length of business on the income level of Angso Duo market traders in Jambi City. This study uses a quantitative approach and the data analysis method used is multiple linear regression analysis. The sample used in this study were 87 market traders from Angso Duo. The results of the relocation research have a positive effect on the income of traders in the Angso Duo Market, Jambi City, a significance value of $0.000 < 0.005$ is obtained and the value of $t_{count} (3.866) > t_{table} (1.667)$. The length of business partially has no effect and is not significant on the income of the Angso Duo Market traders, Jambi City, obtained a significance value of $0.324 > 0.05$, the value of $t_{count} (0.993) < t_{table} (1.667)$. The results of the overall study indicate that the significance value is $0.000 < 0.05$ and the $F_{count} (8.541) > F_{table} (3.105)$. So it can be concluded that there is a significant influence between relocation and length of business simultaneously on the income of the Angso Duo Market traders in Jambi City. Based on the results of the F test, it can be seen that the significance value for the effect of relocation (X1) and length of business (X2) simultaneously on the income of traders (Y) is $0.000 < 0.005$ and the value of $F_{count} > F_{table} (8.541 > 3.105)$. So it can be concluded that H_0 is rejected, which means that there is a significant effect between relocation and length of business simultaneously on the income of traders at Angso Duo Jambi Market. Adjusted R Square (R^2) value, which means that income is influenced by relocation and length of business by 16.9% while the remaining 85.1%. Influenced by other variables not examined in this research model and the most dominant variable influencing is Relocation (X1).

Keywords: Market Relocation, Length of Business, Income.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh relokasi dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Angso Duo Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 pedagang pasar Angso Duo. Hasil penelitian relokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} (3,866) > t_{tabel} (1,667)$. Lama usaha secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,324 > 0,05$ nilai $t_{hitung} (0,993) < t_{tabel} (1,667)$. Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} (8,541) > F_{tabel} (3,105)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara relokasi dan lama usaha secara simultan secara bersama terhadap pendapatan pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi. Berdasarkan hasil uji F maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh relokasi (X1) dan lama usaha (X2) secara simultan terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (8,541 > 3,105)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara relokasi dan lama usaha secara simultan secara bersama terhadap pendapatan pedagang Pasar Angso Duo Jambi. Nilai Adjusted R Square (R^2) yang artinya pendapatan dipengaruhi oleh relokasi dan lama usaha

Received Maret 10, 2021; Revised Mei 2, 2021; Accepted Juni 07, 2022

sebesar 16,9% sedangkan sisanya 85,1%. Dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini dan variabel yang paling dominan berpengaruh adalah Relokasi (X_1).

Kata Kunci: *Relokasi Pasar, Lama Usaha, Pendapatan.*

1. PENDAHULUAN

Dalam konsep Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan (*demand*) dan kekuatan penawaran (*supply*). Pertemuan antara permintaan dan penawaran tersebut hanya terjadi rela sama rela, tidak ada pihak yang merasa terpaksa atau tertipu pada adanya kekeliruan objek transaksi dalam melakukan transaksi barang tertentu pada tingkat harga tertentu. Dengan demikian, Islam menjamin pasar bebas di mana para pembeli dan para penjual bersaing satu sama lain dengan arus informasi yang berjalan lancar dalam kerangka keadilan. Yakni tidak ada baik individu maupun kelompok, produsen maupun konsumen, apalagi pemerintah yang zalim atau dizalimi.

Pasar dalam bahasa arab disebut *souq* (bentuk jamak: *aswak* atau *aswak*) yang berarti tempat menjual sesuatu dan proses jual beli berlangsung. *Souq* sebagai sebuah konsep telah ditetapkan selama masa Rasulullah SAW. Sebagai tempat penjualan terjadi, namun terkait dengan transaksi sendiri tidak pada tempat tersebut. Dengan demikian, pasar dalam Islam dapat dijalankan di mana pun dan kapan pun ketika terjadi suatu transaksi antara penjual dan pembeli di bawah kesepakatan bersama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Pasar yang adil akan melahirkan harga yang wajar dan tingkat laba yang tidak berlebihan sehingga tidak termasuk kedalam kegiatan riba yang diharamkan Allah SWT.¹

Islam tidak memisahkan ekonomi dengan agama, sehingga manusia tetap harus merujuk kepada ketentuan syariah dalam beraktivitas ekonomi, termasuk dalam memperoleh harta kekayaan. Konsekuensinya, manusia dalam bekerja, berbisnis atau pun berinvestasi dalam rangka mencari rezeki harus memilih bidang yang halal walaupun dari sudut pandang (ukuran) keduniaan memberikan keuntungan yang lebih sedikit dibandingkan dengan bidang yang haram.

Manusia sebagai makhluk ekonomi adalah manusia yang dalam melakukan tindakan ekonominya didorong oleh kepentingan sendiri dan bertindak berdasarkan asas atau prinsip ekonomi. Menurut Gilarsu, sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara untuk mengoordinasikan perilaku masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah, bank, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan sebagainya) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari. Segala aktivitas yang diusahakan dalam ekonomi Islam bertujuan untuk membangun harmonisasi kehidupan, sehingga kesejahteraan masyarakat bisa tercapai. Akan tetapi kesejahteraan masyarakat tidak akan bisa terealisasi, sebelum tercapai kesejahteraan masing-masing individu didalam suatu golongan masyarakat.

Penelitian ini memfokuskan pada rumusan masalah yaitu : (1) Apakah relokasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Angso Duo. (2) Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Angso Duo. (3) Apakah relokasi dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Angso Duo.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Pendapatan*

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya: penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa). Menurut Basu Swastha, pendapatan atau penghasilan perusahaan (*revenue/income*) dapat diperoleh dari penjualan, baik tunai maupun kredit yang tertagih, selama periode bersangkutan. Jadi penjualan ini merupakan sumber penghasilan utama bagi perusahaan. Penjualan bersih dapat diperoleh dari penjualan kotor dikurang penjualan yang dikembalikan. Swastha menambahkan, bahwa selain dari penjualan, pendapatan juga dapat diperoleh dari sumber lain, yaitu dari: *laba penjualan aktiva tetap, sewa yang diterima, dan bunga yang diterima*".

¹ Veithzal Rivai Zainal dkk Firdaus Djaelani, *Islamic Marketing Management, Mengembangkan Bisnis Dengan Hijrah Ke Pemasaran Islami Mengikuti Praktik Rasulullah SAW*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.55.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya: penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa).² Pendapatan diakui saat pekerjaan yang diberikan oleh pelanggan telah diselesaikan.³ Distribusi pendapatan adalah suatu proses pembagian sebagian hasil penjualan produk total kepada faktor-faktor yang ikut menentukan pendapatan. Faktor-faktor tersebut adalah faktor tenaga kerja, tanah, modal, dan manajemen.

Adapun indikator dari pendapatan yaitu :

1. Tingkat penjualan.
2. Banyaknya langganan.
3. Jasa menjual barang orang lain.
4. Tingkat *saving*.
5. Tingkat keuntungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan :

1. Kesempatan kerja yang tersedia
Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Kecakapan dan keahlian
Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
3. Motivasi
Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
4. Keuletan bekerja
Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan.
Besarnya kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.
6. Relokasi
Relokasi atau pemindahan lokasi pasar yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang, karena para pedagang harus kembali menyesuaikan diri di lokasi yang baru. Pentingnya relokasi dalam menuju perubahan pasar yang lebih baik dan nyaman bertujuan agar para pedagang dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan volume penjualan. Setelah relokasi pasar agar para pedagang di pasar bisa mengembangkan usaha mereka, dan meningkatkan pendapatan penjualan sehingga terciptalah kesejahteraan para pedagang, serta agar para penjual dan pembeli merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi jual beli di pasar.⁴
7. Lama Usaha
Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya) sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Seseorang yang bekerja lebih lama akan memiliki strategi khusus atau cara tersendiri dalam berdagang. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen dan perilaku pasar.⁵

² Haryono Jusup, "Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1" (Yogyakarta, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011), hlm.29-30.

³ Catur Sasongko dkk, *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 16.

⁴ Muflikah, "Pengaruh Relokasi Pasar, Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim.," hlm. 42.

⁵ Budi Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 2019, hlm. 149.
Pengaruh Relokasi Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi (M.Firmansyah)

2.2. Relokasi

Relokasi diartikan dengan perpindahan atau pemindahan lokasi, baik suatu industri maupun tempat berdagang dari satu tempat ketempat lain dengan alasan tertentu. Relokasi merupakan pemindahan suatu tempat ke tempat yang baru. Relokasi adalah salah satu wujud dari kebijakan pemerintah daerah. Menurut Purnomo relokasi adalah pemindahan pedagang dari suatu tempat ketempat lain dikarenakan adanya penyimpangan dari para pedagang atau pengalihan fungsi terhadap tempat para pedagang, relokasi tidak hanya memindahkan saja akan tetapi juga mempertimbangkan tempat untuk dijadikan relokasi. Para ahli ekonomi mengartikan pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu.⁶

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan para pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi adalah relokasi. Relokasi atau pemindahan lokasi pasar dan lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang, karena para pedagang harus kembali menyesuaikan diri di lokasi yang baru. Pendapatan menurut BPS (Badan Pusat Statistik) masuk ke dalam indikator kesejahteraan. Dalam penelitian ini perbedaan tingkat pendapatan pada masing-masing pedagang dipengaruhi oleh relokasi pasar dan lama usaha.

Adapun indikator dari relokasi seperti :

1. Tingkat kebersihan
2. Perubahan lingkungan
3. Tingkat kemacetan
4. Biaya sewa tempat
5. Biaya Transport

2.3. Lama Usaha

Lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu bidang pekerjaan. Menurut Moenir dan Suroto, menyatakan bahwa semakin lama seseorang dalam bekerja, maka semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaannya.⁷

Faktor Kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu lama usaha juga sangat penting karena dapat mempengaruhi pendapatan, semakin besar pendapatan yang diterima semakin besar pula peluang untuk sejahtera. Semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka semakin matang dan tepat pedagang tersebut dalam mengelolanya, karena pedagang tersebut lebih memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup sehingga mampu mengambil keputusan dalam kondisi apapun. Selain itu seseorang yang lebih lama menjalankan usaha akan semakin banyak relasi atau pelanggan.

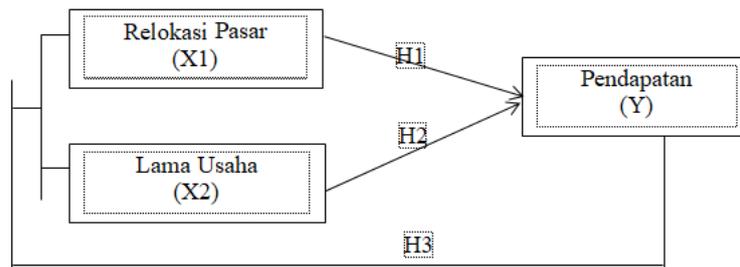
Faktor lama usaha juga sangat penting karena dapat mempengaruhi pendapatan, semakin besar pendapatan yang diterima semakin besar pula peluang untuk sejahtera. Semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka semakin matang dan tepat pedagang tersebut dalam mengelolanya, karena pedagang tersebut lebih memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup sehingga mampu mengambil keputusan dalam kondisi apapun. Selain itu seseorang yang lebih lama menjalankan usaha akan semakin banyak relasi atau pelanggan.

2.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

⁶ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 141.

⁷ Muflifah, "Pengaruh Relokasi Pasar, Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim.," hlm. 41.



Keterangan :

1. Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Pedagang.
2. Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini adalah Relokasi (X₁) dan Lama Usaha (X₂).

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti diperhatikan dan sebagainya. Penelitian atau riset adalah menyelidiki suatu masalah secara sistematis, kritis dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru atau melakukan penafsiran yang lebih baik.⁸ Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Pedagang Pasar Angso Duo.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang menggambarkan suatu fakta yang kemudian di analisa untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari data yang telah diolah. Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Dengan menggunakan metode angket, wawancara dan observasi, dokumentasi.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil kuesioner. Data primer tersebut dalam bentuk persepsi atau jawaban responden (sampel) penelitian yang diperoleh dari responden.⁹ Yaitu pedagang Pasar Angso Duo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.¹⁰ Dalam penelitian ini data

⁸ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus* (Tanjungpura University Press, 2019), hlm. 497.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.80.

¹⁰ Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.121.

sekunder berupa referensi melalui buku, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dan diperlukan dalam proses penelitian ini berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, penelitian menggunakan Formula Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan. Interval keyakinan yang digunakan sebesar 95%.

Berdasarkan rumus diatas maka pengambilan sampel hitung dengan cara sebagai berikut:

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 652 pedagang, sehingga batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:²

$$n = \frac{652}{1 + 652 (10\%)(10\%)}$$

$$n = \frac{652}{7,52}$$

$$n = 86,7$$

Berdasarkan rumus di atas dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 pedagang Pasar Angso Duo.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam hal ini kuesioner, angket ditujukan kepada Pedagang Pasar Angso Duo. Setiap kuesioner berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan langsung kepada responden seperti nama, alamat, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Dalam penelitian menggunakan kuesioner peneliti menggunakan skala *likert* karena skala likert merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap butir-butir soal atau pernyataan tersebut dengan 5 pilihan jawaban.

Responden diberikan skor dengan interval, yaitu:

Tabel 3.1.
Tabel Skor Interval

Penjelasan	Singkatan	Skala
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data seperti foto, video dan data-data lainnya. Ketika penelitian sedang berlangsung di Pasar Angso Duo. Selain itu dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2.
Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi variable	Indikator	Skala Pengukuran
Relokasi Pasar (X1)	Relokasi pasar adalah perpindahan lapak/tempat yang lama ke tempat yang baru, perpindahan ini dapat berdampak positif ataupun negatif.	1. Tingkat kebersihan. 2. Perubahan lingkungan. 3. Tingkat kemacetan. 4. Biaya sewa tempat. 5. Biaya Transport. ¹¹	Likers
Lama Usaha (X2)	Lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu bidang pekerjaan.	1. Masa kerja. 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan.	Likers

¹¹ Khasan Setiaji Ana Listia Fatuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 2018, hlm. 6-7.
Pengaruh Relokasi Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi (M.Firmansyah)

Variabel	Definisi variable	Indikator	Skala Pengukuran
		3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. ¹²	
Pendapatan Pedagang (Y)	Pendapatan/Penghasilan adalah uang yang didapatkan oleh seorang pedagang yang menjual barang atau jasa yang dimilikinya dan dibeli oleh konsumen yang mem-butuhkannya.	1. Tingkat penjualan. 2. Banyaknya langganan. 3. Modal. 4. Tingkat <i>saving</i> . 5. Tingkat keuntungan. ¹³	<i>Likers</i>

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1.
Hasil Uji Validitas Relokasi Pasar

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
X _{1.1}	0,749	0,213	Valid
X _{1.2}	0,883	0,213	Valid
X _{1.3}	0,729	0,213	Valid
X _{1.4}	0,590	0,213	Valid
X _{1.5}	0,888	0,213	Valid

Berdasarkan tabel 4.1. hasil uji validitas relokasi menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid. Dengan ketentuan rumus, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan valid. Lima pernyataan dari variabel relokasi pasar menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} 0,213.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Validitas Lama Usaha

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel 5%	Keterangan
X _{2.1}	0,754	0,213	Valid
X _{2.2}	0,790	0,213	Valid
X _{2.3}	0,894	0,213	Valid
X _{2.4}	0,843	0,213	Valid
X _{2.5}	0,833	0,213	Valid

¹² Husaini Ayu Fadhlani, "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan," *Jurnal Visioner & Strategis* Volume 6, Nomor 2 (2017): hlm. 111.

¹³ Ana Listia Fatuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi," 2018, hlm. 6-7.

Berdasarkan tabel 4.2. hasil uji validitas lama usaha menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Lima pernyataan dari variabel lama usaha menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} 0,213.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Pendapatan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,793	0,213	Valid
Y.2	0,809	0,213	Valid
Y.3	0,913	0,213	Valid
Y.4	0,789	0,213	Valid
Y.5	0,721	0,213	Valid

Berdasarkan tabel 4.3. hasil dari uji validitas pendapatan menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Lima pernyataan dari variabel pendapatan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} 0,213.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.4.
Hasil Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	Nilai Alpha Uji Reliabilitas	Nilai Alpha	Keterangan
X _{1.1}	0.811	0,6	Reliabilitas
X _{1.2}	0.748	0,6	Reliabilitas
X _{1.3}	0.813	0,6	Reliabilitas
X _{1.4}	0.848	0,6	Reliabilitas
X _{1.5}	0.747	0,6	Reliabilitas
X _{2.1}	0.877	0,6	Reliabilitas
X _{2.2}	0.864	0,6	Reliabilitas
X _{2.3}	0.830	0,6	Reliabilitas
X _{2.4}	0.851	0,6	Reliabilitas
X _{2.5}	0.853	0,6	Reliabilitas
Y.1	0.841	0,6	Reliabilitas
Y.2	0.838	0,6	Reliabilitas
Y.3	0.793	0,6	Reliabilitas
Y.4	0.843	0,6	Reliabilitas
Y.5	0.860	0,6	Reliabilitas

Berdasarkan hasil tabel 4.4. uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel Relokasi Pasar terdapat enam pernyataan dari masing-masing variabel relokasi, lama usaha dan pendapatan lebih dari $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Relokasi Pasar, Lama Usaha dan Pendapatan adalah reliable.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui variabel Relokasi Pasar (X₁), Lama Usaha (X₂) dan Pendapatan Pedagang (Y) dapat disimpulkan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

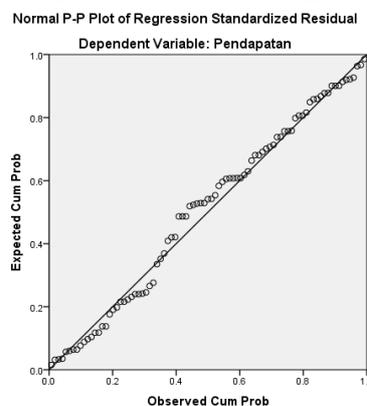
Tabel 4.5.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71104355
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.067
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

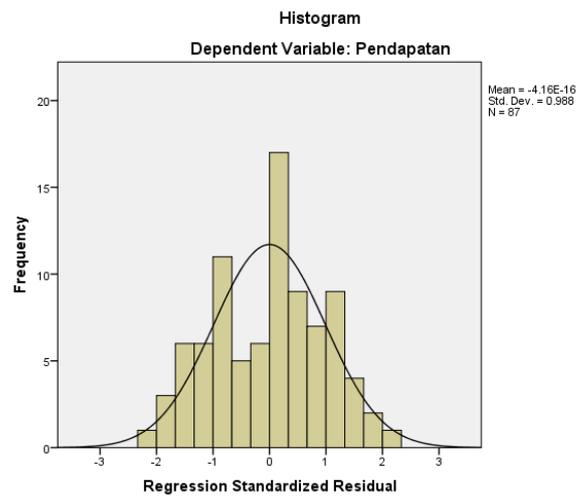
Berdasarkan tabel 4.5. bahwa nilai Kolmogorov $> 0,05$ atau $182 > 0,05$ menyatakan data yang di uji berdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas. Dibawah ini adalah hasil uji P-Plot pada penelitian ini. Untuk dapat mengetahui data tersebut normal melalui uji P-Plot jika titik-titik data berada di dekat garis diagonal maka dapat diketahui nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normal P-P Plot Regression



Berdasarkan gambar 4.1. diatas terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal yang dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.2.
Hasil Uji Histogram



Berdasarkan gambar 4.2. diatas menunjukkan bahwa distribusi data membentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan berarti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.5.
Hasil Uji Linearitas Variabel Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Relokasi Pasar	Between Groups (Combined)	189.022	10	18.902	2.513	.011
	Linearity	121.127	1	121.127	16.105	.000
	Deviation from Linearity	67.894	9	7.544	1.003	.445
	Within Groups	571.599	76	7.521		
Total		760.621	86			

Berdasarkan tabel 4.5. diatas uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS22 dengan menggunakan *Deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,445 > 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan terikat yaitu antara relokasi pasar dan pendapatan pedagang.

Tabel 4.6.
Hasil Uji Linearitas Variabel Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lama Usaha	Between	(Combine d)	129.156	9	14.351	1.750	.092
	Groups	Linearity	16.062	1	16.062	1.959	.166
		Deviation from Linearity	113.094	8	14.137	1.724	.106
		Within Groups	631.465	77	8.201		
Total			760.621	86			

Berdasarkan hasil uji tabel 4.6. diatas uji linearitas antara variabel Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang diketahui bahwa nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,106 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan terikat yaitu antara lama usaha dan pendapatan pedagang.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.342	3.181		2.622	.010		
Relokasi Pasar	.461	.119	.387	3.866	.000	.986	1.014
Lama Usaha	.126	.127	.099	.993	.324	.986	1.014

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.7. hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas. Dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel relokasi Pasar adalah sebesar 0,986 dan variabel lama usaha sebesar 0,986 > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel relokasi pasar yaitu sebesar 1,014 dan variabel lama usaha sebesar 1,014 < 10. Berdasarkan penilaian dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel relokasi pasar dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Uji

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.107	1.772		.625	.534		
Relokasi Pasar	.079	.066	.130	1.192	.237	.986	1.014
Lama Usaha	-.021	.071	-.032	-.295	.768	.986	1.014

a. Dependent Variable: Abs_Res

Heteroskedastisitas :

H₀ : Model Regresi Tidak memiliki problem Heteroskedastisitas

H₁ : Model Regresi memiliki problem Heteroskedastisitas

$\alpha = 0,05$

Status Uji Glejser

1. Kriteria Pengujian

Jika sig > α maka Terima H₀

Jika sig < α maka Tolak H₀

2. Kesimpulan

$0,237 > 0,05$

$0,768 > 0,05$

Sehingga Terima H_0 , Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa Model Regresi Tidak Memiliki Problem Heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.342	3.181		2.622	.010
Relokasi (X1)	.461	.119	.387	3.866	.000
Lama Usaha (X2)	.126	.127	.099	.993	.324

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel 4.9. di atas maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 8,342 dan untuk relokasi (nilai β) sebesar 0,461 dan lama usaha (nilai β) 0,126. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,342 + 0,461X_1 + 0,126X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 8,342 menyatakan bahwa tanpa adanya relokasi dan lama usaha, maka pendapatan akan tetap terbentuk sebesar 8,342%
2. Nilai koefisien regresi X_1 (Relokasi) adalah 0,461 artinya jika relokasi di asumsikan naik 1%, maka pendapatan pedagang Angso Duo meningkat 0,461%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel relokasi dengan pendapatan pedagang.
3. Nilai koefisien regresi X_2 (Lama Usaha) adalah 0,126 artinya lama usaha diasumsikan naik 1%, maka pendapatan pedagang Angso Duo meningkat 0,126%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel lama usaha dengan pendapatan pedagang.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10.
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.342	3.181		2.622	.010
Relokasi (X1)	.461	.119	.387	3.866	.000
Lama Usaha (X2)	.126	.127	.099	.993	.324

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

$$df = n - k = 87 - 3 = 84 \quad (0,05; 84) = 1,667 \quad (t_{tabel})$$

Berdasarkan Tabel 4.10. diatas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel relokasi (X_1) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai thitung $> t$ tabel yaitu sebesar $3,866 > 1,667$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel relokasi (X_1) terhadap pendapatan (Y).
2. Hasil uji t untuk variabel lama usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,324 > 0,005$ dan nilai t hitung $> t$ tabel $0,993 < 1,667$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel lama usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y).

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.11.
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	128.542	2	64.271	8.541	.000 ^b
Residual	632.079	84	7.525		
Total	760.621	86			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha (X_2), Relokasi (X_1)

Rumus: f_{tabel}

$df_1 = k-1$ dan, $df_2 = n-k$

maka: $df_1 = 3 - 1 = 2$ $df_2 = 87 - 3 = 84$, $F_{tabel} = 3,105$

Berdasarkan hasil uji F diatas, tabel. 4.11. maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh relokasi (X_1) dan lama usaha (X_2) secara simultan terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,541 > 3,105$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara relokasi dan lama usaha secara simultan secara bersama terhadap pendapatan pedagang Pasar Angso Duo Jambi.

d. Hasil Uji Koefisiensi Adjusted R Square

Tabel 4.12.
Hasil Uji Koefisiensi Adjusted R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.149	2.743

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Relokasi

Berdasarkan tabel 4.12. diatas dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu :

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,169% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel relokasi (X_1) dan lama usaha (X_2) terhadap pendapatan sebesar 16,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.149 atau 14.9%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen relokasi (X_1) dan lama usaha (X_2) terhadap pendapatan pedagang Angso Duo Kota Jambi variabel dependen (Y) memberikan pengaruh sebesar 14,9% dan sisanya sebesar 85,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Standard Error of the Estimate, adalah ukuran

kesalahan prediksi, nilai sebesar 2.743. Artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat pendapatan sebesar 2.743.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Relokasi dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa Relokasi (X_1) terhadap pendapatan (Y) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar. Hal ini dapat dibuktikan dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,0005$ thitung $>$ ttabel yaitu sebesar $3,866 > 1,667$ yang menjelaskan bahwa relokasi berpengaruh positif karena H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel relokasi (X_1) terhadap pendapatan (Y).
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa Lama Usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y) secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,324 > 0,005$ dan nilai t hitung $>$ t tabel $0,993 < 1,667$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel lama usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y).
3. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh relokasi (X_1) dan lama usaha (X_2) secara simultan terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,541 > 3,105$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara relokasi dan lama usaha secara simultan secara bersama terhadap pendapatan pedagang Pasar Angso Duo Jambi.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Pasar

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pengelola pasar agar dapat mengoptimalkan dalam pemberian pelayanan baik dalam bentuk jasa maupun tata kelola pasar yang bersih, aman, dan nyaman agar pedagang mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan volume penjualannya dan tetap kondusif.

2. Bagi Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk para pedagang agar terus menjaga fasilitas di pasar supaya tercipta kondisi pasar yang aman dan nyaman. Agar dapat mengoptimalkan usahanya dengan modal dan pengetahuan maupun pengalaman usaha yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih spesifik dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independen tidak hanya relokasi dan lama usaha serta faktor lain yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang dan relevan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh civitas akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tempat saya berkuliah selama kurang lebih 4 tahun, dan terimakasih kepada dosen pembimbing 1 dan 2 saya yaitu Bapak Dr. Habriyanto, S.Pd., M.EI dan Bapak Ahmad Syukron Prasaja, S.Si., M.Sc, dan para dosen yang turut membantu Bapak Ambok Pangiuk, S.Ag., M.SI, Ibu Agustina Mutia, S.E., M.EI dan Bapak Agusriandi, S.E., M.E.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ana Listia Fatuniah, Khasan Setiaji. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, (1), 6-7.
- [2] Ayu Fadhlani, Husaini. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis* Vol.6(2), 111.
-
- JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN AKUNTANSI Vol.3, No.1, Maret 2022, pp. 1-17

- [3] Jusup, Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011).
- [4] Muflikah, Damayanti Lailil. (2021). Pengaruh Relokasi Pasar, Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- [5] Mujahidin, Akhmad. (2013). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [6] Prihatminingtyas, Budi. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, (2), 149.
- [7] Sasongko dkk, Catur. (2017) *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Teguh. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [10] Tohardi, Ahmad. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Tanjungpura University Press.
- [11] Veithzal Rivai Zainal, Firdaus Djaelani. (2017). *Islamic Marketing Management, Mengembangkan Bisnis Dengan Hijrah Ke Pemasaran Islami Mengikuti Praktik Rasulullah SAW*. (1). Jakarta: Bumi Aksara.